



ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PT. BANK PERKREDITAN PHIDECTAMA ABEPURA DENGAN PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT IRIAN SENTOSA JAYAPURA

Helmi Toatubun¹, Darwis², Erlina Yulianti³

^{1&3}STIE Port Numbay, ²Institut Agama Islam Negeri

Surel: helmiotoz@yahoo.co.id, darwismuhsidin@iainpare.ac.id,
erlantanbudi@gmail.com

INFO ARTIKEL

JIAP Volume 7
Nomor 2
Halaman 260-273
Samata, Desember 2021

ISSN 2441-3017
e-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
27 Oktober 2021

Tanggal Diterima:
21 Desember 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan BPR Phidectama dengan BPR Irian Sentosa dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah teknik statistik *independent sample t-test* (Uji Beda). Hasil uji statistik *independent sample t-test* untuk rasio likuiditas yaitu *quick ratio*, *banking ratio*, *loan to assets ratio* dan *loan to deposit ratio* menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan antara BPR Phidectama dan BPR Irian Sentosa. Rasio solvabilitas menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan antara BPR Phidectama dan BPR Irian Sentosa. Sedangkan dari sisi rasio profitabilitas yaitu *return on equity* menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan, selanjutnya *net profit margin*, *return on assets* dan rasio BOPO menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara BPR Phidectama dan BPR Irian Sentosa.

Kata Kunci : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

This study aims to compare the financial performance of BPR Phidectama with BPR Irian Sentosa by using the ratio of liquidity, solvency and profitability. The analytical method used is the statistical technique of independent sample t-test (Difference Test). The results of the independent sample t-test statistical test for liquidity ratios, namely quick ratio, banking ratio, loan to assets ratio and loan to deposit ratio, showed that there were differences in financial performance between BPR Phidectama and BPR Irian Sentosa. The solvency ratio shows that there is a difference in financial performance between BPR Phidectama and BPR Irian Sentosa. Meanwhile, in terms of profitability ratios, namely return on equity, it shows that there are differences in financial performance, then net profit margin, return on assets and BOPO ratios show no differences in financial performance between BPR Phidectama and BPR Irian Sentosa.

Keywords : liquidity, solvency, profitability

Copyright: Toatubun, Helmi., Darwis., Erlina Yulianti (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban (260-273). doi 10.24252/jiap.v7i2.26853

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian sebuah negara sangat ditentukan oleh aktivitas perekonomian dari negara tersebut. Seluruh aktivitas merupakan roda penggerak dari kegiatan ekonomi yang sangat penting peranannya, salah satunya adalah di bidang perbankan yang mempunyai peranan sangat vital dalam mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan utamanya yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat (Kasmir, 2012).

Bank sebagai lembaga yang dipercaya yang berfungsi sebagai Lembaga perantara, membantu kelancaran dalam system pembayaran dan yang terpenting adalah lembaga yang menjadi sarana dalam melaksanakan kebijakan pemerintah yakni kebijakan moneter (Puspitasari, 2009). Berdasarkan fungsinya, maka sifat bisnis dari bank berbeda dengan perusahaan manufaktur ataupun perusahaan jasa lainnya. Sebagian besar aktiva yang dimiliki bank merupakan aktiva likuid dan tingkat perputaran aktiva serta pasivanya sangat tinggi. Usaha perbankan merupakan bisnis yang mengandalkan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja ada isu yang berhubungan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berlomba-lomba menarik dananya dari bank, sehingga akan memperburuk kondisi dari bank tersebut (Arinta, 2016).

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pada pasal 5 disebutkan bahwa bank di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank perkreditan rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Isnawati dan Anan, 2015).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran dari kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik yang bersangkutan dengan aspek menghimpun dana ataupun pengeluaran dana (Abdullah, 2005). Kinerja keuangan bank merupakan hal sangat penting yang harus dicapai oleh sebuah bank, karena merupakan gambaran dari hasil ekonomi yang dicapai oleh usaha perbankan pada suatu periode tertentu melalui aktivitas yang dilakukan secara efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan atau laba.

Analisis kinerja keuangan suatu bank dimulai dari *mereview* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan, mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi. Menganalisis kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis diantaranya menggunakan analisis rasio. Pada umumnya rasio yang

digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank ada tiga yaitu rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya jika terjadi likuidasi pada bank (Faisol, 2007).

Salah satu Lembaga keuangan perbankan yang hadir untuk melayani masyarakat dan pelaku UMKM di Provinsi Papua khususnya Kota Jayapura adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura yang selalu menawarkan kemudahan dalam penyaluran kredit dan keunikan dalam menghimpun dana masyarakat, hal ini dibuktikan dengan bertumbuhnya penyaluran kredit yang dilakukan pada tahun 2019 sebesar 5,83% menjadi Rp 19,6 milyar, asset yang dimiliki bertumbuh sebesar 6,91% menjadi Rp 25,5 milyar, sedangkan jumlah dana masyarakat (dana pihak ketiga) yang dihimpun menurun sebesar 1,97% menjadi Rp 15,2 milyar.

Sedangkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa perbankan. PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa hadir untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah Kota/Kabupaten di Provinsi Papua. Sector perbankan menjadi mitra strategis yang diharapkan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Hal inilah yang dimanfaatkan Bank BPR Irian Sentosa untuk terus meningkatkan prestasi pasar di Papua, yang dibuktikan dengan bertumbuhnya jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2019 sebesar 11,78% menjadi Rp 20,4 milyar, asset yang dimiliki bertumbuh sebesar 32,98% menjadi Rp 31,7 milyar, sedangkan jumlah dana masyarakat (dana pihak ketiga) yang dihimpun bertumbuh sebesar 43,88% menjadi Rp 20,9 milyar.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura dengan menggunakan rasio likuiditas (*quick ratio, banking ratio, loan to asset ratio, loan to deposit ratio*), solvabilitas (*primary ratio, risk assets ratio, capital adequacy ratio*) dan profitabilitas (*net profit margin, return on equity, return on assets*, rasio beban operasionalpendapatan operasional).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Bank

Menurut Dendawijaya (2001) bank merupakan badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan

dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu yang akan ditentukan. Sedangkan menurut UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan Kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, perlu disadari pula bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan bank, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Walaupun demikian, dalam beberapa hal bank perlu menyediakan informasi non keuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan (Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, 2008).

Sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 01 paragraf 07 revisi 9 (IAI, 2015) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam kegiatan operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, penghimpunan dan penyaluran dana, pemasaran, teknologi dan sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik yang bersangkutan dengan aspek menghimpun dana maupun menyalurkan dana yang biasanya diukur dalam indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas (Jumingan dalam Lestari, 2007).

4. Rasio Keuangan Bank

Menurut Kasmir (2014) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam laporan keuangan atau antar komponen diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka selama satu periode ataupun beberapa periode.

Sedangkan menurut Harahap (2009) rasio keuangan merupakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos-pos lain yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti. Paling penting dalam kegunaan ratio adalah adanya standar ratio yang dipergunakan sebagai perbandingan agar dapat dilakukan penilaian apakah ratio perusahaan yang dinilai dianggap baik atau buruk, terlalu tinggi atau terlalu rendah.

5. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2014) rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan.

6. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas bank merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Kasmir, 2014).

7. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), rentabilitas rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas (keuntungan) yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat di ukur atau dihitung yang digunakan dalam bentuk angka-angka dalam laporan keuangan. Sedangkan data kualitatif merupakan analisis data yang menggunakan penjelasan dalam bentuk kata-kata yang mengimplementasi hasil perhitungan.

Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura menggunakan teknik statistik yaitu *independent sample t-test* (Uji Beda). *Independent sampel T-test* digunakan untuk menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji *independent sampel t-Test* ini adalah data interval dan data numerik (Gani dan Amalia, 2015). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-

rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat, dengan menggunakan program SPSS 21 untuk uji data sebagai berikut :

1. Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Dengan kriteria penolakan hipotesis adalah :
 - a. Apabila nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Apabila nilai $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - H_0 : Tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.
 - H_a : Ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.
2. Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai $\text{sig.} < 0.05$, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua Bank dengan *t-test* sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Dengan kriteria penolakan hipotesis adalah :
 - a. Apabila nilai $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Apabila nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - H_0 : Tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.
 - H_a : Ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. Quick Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Quick Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Uji *independent sample t-test* Quick Ratio

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
QR	Equal variances assumed	38,787	,000	-3,503	8	,008
	Equal variances not assumed			-3,503	4,036	,024

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, bahwa F hitung untuk *quick ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variances assumed*) adalah 38,787 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama (*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *quick ratio* adalah -3,503 dengan probabilitas $0,024 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.

b. Banking Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Banking Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Uji *independent sample t-test* Banking Ratio

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
BR	Equal variances assumed	10,781	,011	-4,825	8	,001
	Equal variances not assumed			-4,825	4,466	,006

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, bahwa F hitung untuk *banking ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 10,781 dengan probabilitas $0,011 > 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama (*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *banking ratio* adalah -4,825 dengan probabilitas $0,006 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada**

perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.

c. Loan to Assets Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Loan to Assets Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Uji *independent sample t-test* Loan to Assets Ratio

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
LAR Equal variances assumed	,225	,648	-2,708	8	,027
LAR Equal variances not assumed			-2,708	7,689	,028

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, bahwa F hitung untuk *loan to assets ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 0,225 dengan probabilitas 0,648 > 0,05, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians sama (*equal variances assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *loan to assets ratio* adalah -2,708 dengan probabilitas 0,027 < 0,05, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.

d. Loan to Deposit Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Loan to Deposit Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Uji *independent sample t-test* Loan to Deposit Ratio

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
LDR Equal variances assumed	8,096	,022	-6,608	8	,000
LDR Equal variances not assumed			-6,608	4,543	,002

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4 di atas, bahwa F hitung untuk *loan to deposit ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 8,096 dengan probabilitas $0,022 < 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama (*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *loan to deposit ratio* adalah -6,608 dengan probabilitas $0,002 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura.

2. Rasio Solvabilitas

a. Primary Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Primary Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Uji *independent sample t-test* Primary Ratio

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
PR	Equal variances assumed	8,689	,018	14,639	8	,000
	Equal variances not assumed			14,639	5,355	,000

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, bahwa F hitung untuk *primary ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 8,689 dengan probabilitas $0,018 < 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama (*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *primary ratio* adalah 14,639 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura yang dilihat dari *primary ratio*.

b. Risk to Assets Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Risk to Assets Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Uji *independent sample t-test* Risk to Assets Ratio

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
RAR Equal variances assumed	8,481	,020	10,143	8	,000
RAR Equal variances not assumed			10,143	4,265	,000

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, bahwa F hitung untuk *risk to assets ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 8,481 dengan probabilitas $0,020 < 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama (*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *risk to assets ratio* adalah 10,143 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura yang dilihat dari *risk to assets ratio*.

c. Capital Adequacy Ratio

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Capital Adequacy Ratio* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Uji *independent sample t-test* Capital Adequacy Ratio

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
CAR Equal variances assumed	9,116	,017	13,036	8	,000
CAR Equal variances not assumed			13,036	5,391	,000

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 7 di atas, bahwa F hitung untuk *capital adequacy ratio* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 9,116 dengan probabilitas $0,017 < 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians tidak sama

(*equal variances not assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *capital adequacy ratio* adalah 13,036 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura yang dilihat dari *capital adequacy ratio*.

3. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Uji *independent sample t-test* Net Profit Margin

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NPM	Equal variances assumed	1,859	,210	,052	8	,960
	Equal variances not assumed			,052	5,589	,960

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 8 di atas, bahwa F hitung untuk *net profit margin* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 1,859 dengan probabilitas $0,210 > 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians sama (*equal variances assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *net profit margin* adalah 0,052 dengan probabilitas $0,960 > 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa **tidak ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura dilihat dari *net profit margin*.

b. Return On Assets

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Return On Assets* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Uji *independent sample t-test* Return On Assets

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)

ROA	Equal variances assumed	4,007	,080	1,961	8	,086
	Equal variances not assumed			1,961	4,297	,117

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 9 di atas, bahwa F hitung untuk *return on assets* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 4,007 dengan probabilitas $0,080 > 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians sama (*equal variances assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *return on assets* adalah 1,961 dengan probabilitas $0,086 > 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa **tidak ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura yang dilihat dari *return on assets*.

c. Return On Equity

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk *Return On Equity* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10

Uji *independent sample t-test* Return On Equity

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
ROE	Equal variances assumed	,195	,671	-7,886	8	,000
	Equal variances not assumed			-7,886	7,997	,000

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 10 di atas, bahwa F hitung untuk *return on equity* dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 0,195 dengan probabilitas $0,671 > 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians sama (*equal variances assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk *return on equity* adalah -7,886 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa **ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura dilihat dari *return on equity*.

d. Rasio BOPO

Perhitungan statistik uji *independent sample t-test* untuk Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Uji *independent sample t-test* Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	,450	,521	1,906	8	,093
Equal variances not assumed			1,906	6,372	,102

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, bahwa F hitung untuk rasio beban operasional pendapatan operasional dengan asumsi kedua varians sama (*equal variance assumed*) adalah 0,450 dengan probabilitas $0,210 > 0,05$, maka dasar yang digunakan adalah kedua varians sama (*equal variances assumed*). Oleh karena itu, t hitung untuk rasio beban operasional pendapatan operasional adalah 1,906 dengan probabilitas $0,093 > 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa **tidak ada** perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dengan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura yang dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil uji statistik *independent sample t-test* untuk rasio likuiditas yaitu *quick ratio*, *banking ratio*, *loan to assets ratio* dan *loan to deposit ratio* menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura. Rasio solvabilitas yaitu *primary ratio*, *risk assets ratio*, dan *capital adequacy ratio* menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura. Sedangkan dari sisi rasio profitabilitas yaitu *return on equity* menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan, selanjutnya *net profit margin*, *return on assets* dan rasio BOPO menunjukkan tidak ada perbedaan

kinerja keuangan antara PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura. Walaupun terjadi perbedaan signifikan dan tidak ada perbedaan, namun secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa Jayapura masih lebih baik dibanding kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Abepura.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2005). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisa Kinerja Keuangan Bank)*. Penerbit: UMM Press, Malang.
- Arinta, Yusvita, Nena. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jurnal Muktasid, Volume 7, Nomor 1.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen perbankan*. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Faisol, Ahmad. (2007). *Analisis Kinerja Keuangan Bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*. Bandar Lampung: Jurnal Bisnis dan Management Vol 3 No. 2.
- Gan, I. dan Amalia, Siti. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Penerbit : Andi, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 9)*. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lestari, Maharani. Ika dan Toto Sugiharto. (2007). *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Puspitasari, Maya. (2009). *Analisis Komparatif Kinerja Bank Syariah Dan Bank Pemerintah Konvensional Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7, No. 1, hal: 46 -53.
- Tim Penyusun. (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Penerbit : Bank Indonesia, Jakarta.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.